

ABSTRAK

Fenomena ‘*Korean Wave*’ atau ‘*Hallyu*’ yang saat ini sedang melanda Indonesia banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya kawulan muda atau anak remaja. Termasuk salah satu kota besar di Indonesia yaitu Bandung. Akibat fenomena *Korean Wave*, maka timbullah komunitas-komunitas pecinta Korea, salah satunya adalah Komunitas *Runners* Bandung. Komunitas tersebut merupakan sebuah kelompok yang menggemari *variety show Running Man* yang berasal dari Korea Selatan. Dengan terbentuknya komunitas tersebut, maka setiap *Runners* akan memiliki pengalaman sebelum hingga setelah menjadi *Runners*.

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam tak terstruktur, observasi partisipatif moderat. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan tahap-tahap reduksi fenomenologi menurut Creswell.

Penelitian ini memiliki lima informan dari Komunitas *Runners* Bandung. Hasil penelitian yang diperoleh adalah proses kelima informan tertarik dan menjadi fanatik dengan *Running Man* serta *merchandise*-nya dikarenakan faktor lingkungan, faktor idola yang digemari serta ingin memenuhi kepuasan pribadi mereka.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah kelima informan menjadi fanatik dengan *Running Man* dan memiliki banyak perubahan diri sejak mengikuti *Running Man* dan masuk dalam komunitas *Runners* Bandung. Dan ada dua faktor yang membuat informan menjadi loyal, yaitu faktor kebutuhan pribadi dan kepuasan pribadi. Namun, hanya ada tiga informan yang loyal dalam membeli *merchandise Running Man*.

Kata kunci : Fanatisme, Loyalitas, Komunitas, *Running Man*, *Runners*

ABSTRACT

The phenomenon of 'Korean Wave' or 'Hallyu' which is currently sweeping Indonesia affects many people's lives, especially for young people. Including one of the major cities in Indonesia, Bandung. As a result of the Korean Wave phenomenon, there arose communities of Korean Lovers, one of that, there is a community called "Runners Bandung". That community is a group who enjoyed the variety show "Running Man" which comes from South Korea. With the existence of that community, then the Running Man Lover called Runners in Bandung, has experienced before until after becoming "Runners".

This qualitative research method using a type of phenomenological approach with constructivist paradigm. Data collection techniques in the form of unstructured in-depth interviews, and participant observation moderate. Techniques of data analysis performed using phenomenological reduction stages according to Creswell.

This study has five informants from the Community of Runners Bandung. The results obtained are, the process of the fifth informants became interested and fanatical with Running Man because of environmental factors, factors from the idol that they're favored, and their personal satisfaction.

The conclusion is the fifth informants became fanatical with Running Man and has a lot of self changes since following the Running Man and entered the community of "Runners Bandung", and there are two factors that make the informants to be loyal, that is the factor of personal needs and personal satisfaction. However, there are only three informants who are loyal in buying merchandise of Running Man.

Keyword : Fanaticism, Community, Running Man, Runners